

PENGUATAN JIWA KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP*) SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI TUBAN

Ulfa Yuliasari^{1*}, Risa Triassanti², Christina Innocenti.T.P³, Dholiful Hadi⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
*Email: ulfa.yulia11@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan di kalangan siswa sekolah di SMPN 2 Tuban. Kepemimpinan merupakan keterampilan krusial yang dapat mempengaruhi kesuksesan akademik dan sosial siswa, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Meskipun demikian, siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Program ini meliputi serangkaian kegiatan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Kegiatan ini terdiri dari workshop interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi situasi kepemimpinan nyata yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam lingkungan yang mendukung serta mengisi kuesioner yang disediakan oleh tim. Dengan adanya pelaksanaan program ini, diharapkan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tuban dapat lebih siap untuk mengambil peran kepemimpinan dalam kegiatan sekolah maupun masyarakat. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program kepemimpinan di sekolah-sekolah lain untuk mendukung pembentukan pemimpin masa depan yang berkualitas.

Kata Kunci: jiwa kepemimpinan; leadership; kerjasama; keterampilan kepemimpinan; pemimpin masa depan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (*leadership*) merujuk pada sekumpulan keterampilan dan merupakan sifat yang menjadi bagian dari kepribadian seseorang (Sagala & Sos, 2018). Saat ini para generasi milenial banyak akan menerima tantangan unuk di masa depan oleh karen itu perlu mempunyai rasa jiwa kepemimpinan yang anntinya akan mempunyai nilai karakter di masa depannya kelak. Kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan dan berperan aktif dalam masyarakat (Saputra et al., 2023). Kemampuan kepemimpinan seseorang juga tidak didapatkan sejak lahir, melainkan melalui proses yang berkelanjutan untuk membentuk karakter kepemimpinan (Aprianti & Wahyuningsih, 2014). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengembangan jiwa kepemimpinan sering kali menjadi aspek yang kurang mendapat perhatian, padahal ini adalah masa kritis serta berpikir logis untuk membentuk karakter dan keterampilan dasar kepemimpinan (Azmy, 2021).

Kepemimpinan harus diasah sejak dini sejak anak-anak mulai sekolah sampai menginjak masa remaja karena sekolah adalah tempat di mana pengetahuan, fisik, dan psikologis siswa berkembang. Remaja di usia sekolah menengah memiliki rasa ingin tahu dan energi yang tinggi (Khodijah & Putra, 2020). Maka dari itu, organisasi-organisasi di sekolah harus bisa menyalurkan energi tersebut dan menebarkan potensi siswa ke arah yang positif, termasuk dalam aspek kepemimpinan. Pentingnya kepemimpinan tidak hanya terletak pada kemampuan untuk memimpin orang lain, tetapi juga pada pengembangan kemampuan individu pada hal pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan kerja sama tim (Komara et al., 2023). Kemampuan ini akan sangat membantu dalam meraih keberhasilan akademik dan sosial serta mempersiapkan seseorang untuk tantangan yang lebih besar di masa depan. Seorang pemimpin, sebagai sosok teladan yang dapat dijadikan contoh utama dalam kehidupan (Mulyana, 2017), memiliki tanggung jawab untuk memberikan perlindungan dan bantuan secara pribadi, mengarahkan, memimpin, menginspirasi, memberikan petunjuk, nasihat, bimbingan, serta membina anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tuban merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki potensi besar dalam mencetak pemimpin masa depan. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan umpan balik dari guru serta siswa, terdapat kebutuhan mendesak untuk menguatkan keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami konsep kepemimpinan dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dalam lingkungan sekolah. Sebuah organisasi adalah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki tujuan serta peran yang jelas (Susanti et al., 2018). OSIS merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diakui secara resmi di sekolah tersebut. Oleh karena itu, setiap sekolah diwajibkan untuk membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS tidak memiliki keterkaitan organisasi dengan OSIS di sekolah lain dan bukan merupakan bagian dari organisasi lain di luar sekolah. Dalam implementasi kebijakan pendidikan, terutama dalam pengembangan siswa, OSIS juga mencakup tiga aspek lainnya: Pelatihan Kepemimpinan, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Wawasan Wiyatamandala.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyediakan pelatihan intensif yang dirancang untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa SMP di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tuban. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan, seperti tanggung jawab, kejujuran, kecerdasan, inisiatif, ketegasan, dapat dipercaya, keterusterangan, dan konsistensi. Kepemimpinan dalam sebuah organisasi menjadi indikator keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Suharso & Alfinur, 2020). Karakter-karakter ini adalah ciri seorang pemimpin ideal yang mampu membawa organisasi mencapai tujuannya (Sahadi et al., 2020). Pelatihan ini mencakup berbagai aspek kepemimpinan, seperti kemampuan berbicara di depan umum, pemecahan masalah, dan manajemen tim. Melalui pendekatan interaktif dan praktik langsung, diusahakan siswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

Dengan penguatan jiwa kepemimpinan di kalangan siswa, diharapkan mereka tidak hanya mampu menjalankan peran kepemimpinan di lingkungan sekolah, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan di luar sekolah (Mujahidin & Malusu, 2024) dengan lebih percaya diri dan efektif. Sikap disiplin pun diperlukan dan dibutuhkan agar dapat membantu menyesuaikan diri secara pribadi dan sosial. Dengan disiplin, seseorang dapat belajar bagaimana berperilaku sesuai dengan norma yang diterima dalam lingkungan sosialnya (Aulina, 2013). Program ini diharapkan bisa menjadi model untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan dan kepemimpinan di sekolah-sekolah lain.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan yang memadukan edukasi dan diskusi interaktif. Metode pelatihan adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi melalui proses terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja peserta (Santoso, 2021). Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan materi pelatihan (Aqib, 2002). Selain itu, metode ini juga mengasah kemampuan peserta dalam mengendalikan emosi mereka masing-masing.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada bulan Juli yang bertempat di kantor Aula Sekolah SMP N 2 Tuban dan dihadiri 30 peserta yang terdiri dari perwakilan OSIS kelas VII, VIII, dan IX. Pelatihan ini dimulai dari pemberian materi tentang Kepemimpinan oleh narasumber dan dikemas dengan metode ceramah serta tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: menentukan sasaran pengabdian, menentukan waktu dan lama pelatihan, menentukan materi dan topik yang akan disampaikan, serta melakukan koordinasi serta meminta ijin kepada pihak yang terkait untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan pemberian materi dan pelatihan agar siswa lebih meningkatkan keterampilan dan mengembangkan karakter, antara lain:

- a. Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan
 - Komunikasi Efektif: Siswa menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mereka mampu menyampaikan ide dan pendapat dengan jelas dan terstruktur, serta mendengarkan dengan lebih aktif.
 - Pengambilan Keputusan: Terdapat peningkatan dalam kepercayaan diri siswa saat mengambil keputusan. Siswa mampu menganalisis situasi, mempertimbangkan berbagai opsi, dan memilih tindakan yang tepat.
 - Manajemen Konflik: Siswa belajar untuk mengenali, mengelola, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Mereka menjadi lebih terampil dalam negosiasi dan menemukan solusi win-win dalam situasi konflik.
- b. Pengembangan Karakter dan Pribadi
 - Tanggung Jawab: Siswa menunjukkan peningkatan dalam rasa tanggung jawab terhadap tugas dan peran mereka. Mereka lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab mereka.
 - Inisiatif dan Kreativitas: Siswa menjadi lebih proaktif dalam mengambil inisiatif dan menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah. Mereka lebih berani mengemukakan ide-ide baru dan inovatif.
 - Pengendalian Emosi: Siswa belajar untuk mengendalikan emosi mereka, terutama dalam situasi stres atau konflik. Mereka mampu tetap tenang dan berpikir jernih saat menghadapi tantangan.
- c. Kerja Sama Tim yang Lebih Baik
 - Kolaborasi: Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam bekerja sama dengan teman sebaya. Mereka memahami pentingnya kolaborasi dan mampu berkontribusi secara positif dalam kelompok.
 - Delegasi Tugas: Siswa belajar untuk mendistribusikan tugas secara efektif di dalam tim. Mereka mampu memanfaatkan kelebihan dan keterampilan masing-masing anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 1. Pemberian materi oleh Narasumber

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 1. Respon Peserta Pelatihan

NO	URAIAN	YA	TIDAK
1	Kegiatan Kepemimpinan ini menambah pemahaman saya tentang kepemimpinan yang baik	100%	0
2	Materi tentang kepemimpinan mudah dipahami	100%	0
3	Materi tentang kepemimpinan bermanfaat dalam mengelola kegiatan organisasi yang saya ikuti	100%	0

4	Pelatihan kepemimpinan ini relevan dengan posisi saya sebagai pengurus organisasi (contoh: OSIS, Pengurus Kelas, dll yang sejenis)	100%	0
5	Pelatihan kepemimpinan ini meningkatkan motivasi saya untuk menjadi pengurus organisasi	100%	0
6	Pelatihan kepemimpinan ini meningkatkan percaya diri saya sebagai pengurus organisasi	100%	0
7	Durasi waktu pelatihan cukup bisa memahami materi tentang kepemimpinan	100%	0
8	Praktek langsung dalam kegiatan pelatihan kepemimpinan ini memudahkan saya mengerticara memimpin yang baik	100%	0
9	Pelatihan kepemimpinan ini mendorong saya untuk menjadi pemimpin yang lebih baik	100%	0
10	Pelatihan kepemimpinan yang sudah saya ikuti dapat menjadi evaluasi untuk saya sebagai seorang pemimpin/pengurus organisasi	100%	0

Pengisian kuesioner tersebut di atas hasilnya dapat dilihat bahwa respon seluruh peserta pelatihan leadership ini sangat positif. Hal ini terbukti dengan respon mereka bahwa melalui pelatihan ini dapat menambah pemahaman mereka tentang kepemimpinan yang baik. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan bermanfaat dalam mengelola kegiatan yang mereka ikuti. Melalui pelatihan kepemimpinan ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi pengurus organisasi serta meningkatkan percaya dirinya. Juga dengan pelatihan ini dapat mendorong siswa untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dan bagaimana cara mengevaluasi sebagai seorang pemimpin yang baik. Selain itu, dari hasil pengisian kuesioner, terlihat bahwa seluruh peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan kepemimpinan yang diadakan untuk siswa dan siswi di SMPN 2 Tuban ini. Seluruh peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan menarik, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan, serta sangat bermanfaat bagi siswa dan siswi di SMPN 2 Tuban.

Tahap evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian para siswa-siswi di SMP N 2 Tuban memahami materi dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, bermasyarakat, serta dalam mengikuti organisasi. Hal ini dimaksudkan agar nantinya dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi pemimpin yang berkualitas di masa depan (Raharjo et al., 2023).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Materi tentang Penguatan Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP 2 Tuban telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif dan signifikan, yaitu: (1) Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan: Siswa menunjukkan perkembangan yang nyata dalam berbagai aspek kepemimpinan, termasuk komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan berhasil meningkatkan kompetensi

kepemimpinan siswa. (2) Pengembangan Karakter dan Pribadi: Program ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter siswa, seperti tanggung jawab, inisiatif, dan kreativitas. Siswa menjadi lebih mandiri dan mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. (3) Kerja Sama Tim yang Lebih Baik: Siswa belajar pentingnya kolaborasi dan bagaimana bekerja secara efektif dalam tim. Mereka juga mampu mengelola dan mendistribusikan tugas dengan baik, meningkatkan efektivitas kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R., & Wahyuningsih, T. (2014). Pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana membentuk jiwa kepemimpinan siswa (studi kasus di osis smkn 1 yogyakarta periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, 3(2), 127–140.
- Aqib, Z. (2002). Profesionalisme guru dalam pembelajaran. *Surabaya: Insan Cendekia*.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman disiplin pada anak usia dini. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36–49.
- Azmy, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS Di Madrasah Aliyah Al-Falah. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 96–104.
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *Devosi*, 1(1), 5–10.
- Komara, E., Mulyanto, A., Rahman, I. A., Karimah, I., & Ibrahim, D. Z. (2023). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1567–1571.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 41–47.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sagala, H. S., & Sos, S. (2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media.
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513–524.
- Santoso, I. (2021). *Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi: Pengaruhnya pada kinerja guru*. Penerbit NEM.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suharso, A. A. P., & Alfinur, A. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership) Pada Anggota Osis Smk PGRI Turen Kabupaten Malang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Susanti, N. P. W., Zukhri, A., & Meitriana, M. A. (2018). Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di Sma Negeri 1 Negara Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 76–85.